

SKRIPSI

**PERSEPSI GURU BIOLOGI TERHADAP IMPLEMENTASI
KURIKULUM MERDEKA DI SMA 3 MAJENE**



Oleh:

APRIANTI

NIM: H0318365

**Skripsi Ini Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Untuk
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT**

2025

LEMBAR PENGESAHAN

**PERSEPSI GURU BIOLOGI TERHADAP IMPLMENTASI KURIKULUM
MERDEKA DI SMA NEGERI 3 MAJENE**

APRIANTI

NIM H0318365

Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Tanggal : 30 Juni 2025

PANITIA UJIAN

Ketua Penguji	: Dr. Nur Aisyah Humairah, S.Si., M.Pd.	(.....)
Sekretaris Ujian	: Ramlah, S.Si., M.Sc.	(.....)
Pembimbing I	: Mesra Damayanti, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Pembimbing II	: Dr. Jirana, M.Pd.	(.....)
Penguji I	: M. Ifan, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Penguji II	: Yusrianto Nasir, S.Pd., M.Pd.	(.....)

Majene, 01 Juli 2025

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sulawesi Barat

Dekan,

Prof. Dr. H. Ruslan, M.Pd.
NIP. 19631231 199003 1 028

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Aprianti
Nim : H0318365
Program Studi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Persepsi Guru Biologi Terhadap Implementasi
Kurikulum Merdeka Di SMA Negeri 3 Majene

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Majene, 15 Juni 2025

Yang membuat pernyataan



Aprianti

Nim: H0318365

ABSTRAK

APRIANTI: Persepsi Guru Biologi Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Di SMA Negeri 3 Majene. **Skripsi. Majene: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sulawesi Barat, 2025.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pemahaman serta menganalisis kesiapan guru Biologi di SMA Negeri 3 Majene dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan desain deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam pandangan subjek penelitian terhadap fenomena implementasi kurikulum. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi, dengan fokus pada pengalaman dan persepsi subjektif para guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Biologi di SMA Negeri 3 Majene umumnya telah memahami konsep dasar dan prinsip Kurikulum Merdeka, seperti fleksibilitas pembelajaran, keterlibatan aktif siswa, dan kontekstualisasi materi. Namun, pemahaman ini belum merata dan masih memerlukan penguatan melalui sosialisasi serta pendampingan intensif. Dari segi kesiapan, para guru menunjukkan inisiatif dalam menyesuaikan strategi pembelajaran dan menyusun perangkat ajar sesuai prinsip Kurikulum Merdeka. Kendati demikian, mereka masih menghadapi tantangan seperti keterbatasan waktu, fasilitas, dan kebutuhan pelatihan teknis. Penelitian ini merekomendasikan adanya dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak agar implementasi Kurikulum Merdeka dapat berjalan lebih optimal dan berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran Biologi.

Kata kunci: Kurikulum Merdeka, pemahaman guru, kesiapan implementasi, deskriptif kualitatif, Biologi SMA

ABSTRACT

APRIANTI: *Biology Teachers Perceptions Of The Implementation Of The Independent Curriculum At SMA Negeri 3 Majene.* Thesis. Majene. Faculty of teacher Training and Education, Universitas Sulawesi Barat, 2025.

This study aims to identify the understanding and analyze the readiness of Biology teachers at SMA Negeri 3 Majene in implementing the Merdeka Curriculum. A qualitative approach with a descriptive qualitative design was employed to provide an in-depth depiction of the teachers' perspectives on the implementation of the curriculum. Data were collected through in-depth interviews, participatory observations, and document studies, focusing on the subjective experiences and perceptions of the respondents. The findings reveal that Biology teachers at SMA Negeri 3 Majene generally understand the core concepts and principles of the Merdeka Curriculum, including flexibility in learning, active student involvement, and contextualization of materials. However, this understanding is not yet evenly distributed and requires further reinforcement through more intensive socialization and mentoring. In terms of readiness, teachers have shown efforts to adapt their teaching strategies and develop instructional materials in accordance with the new curriculum. Nevertheless, challenges remain in preparing teaching modules, managing limited time and facilities, and fulfilling the need for more specific technical training. The study recommends continuous support from various stakeholders to ensure a more optimal implementation of the Merdeka Curriculum, ultimately improving the quality of Biology education.

Keywords: *Merdeka Curriculum, teacher understanding, implementation readiness, descriptive qualitative, high school Biology*

PRAKATA

Segala puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, oleh karena rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Persepsi guru biologi terhadap implementasi kurikulum merdeka di SMA Negeri 3 Majene”**. Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh Gelar sarjana pendidikan S1 pada program studi pendidikan Biologi. Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. Universitas Sulawesi Barat. Penghargaan dan terimakasih yang seluas-luasnya kepada ayahanda tercinta Bernadus dan Ibunda tersayang Ludia yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moral dan materi semoga Tuhan selalu menyertai serta diberikan kesehatan atas budi baik kepada penulis.

Penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya tidak akan terwujud tanpa doa dan bantuan, bimbingan, arahan dan motivasi dari berbagai pihak yang telah membantu. Oleh karena itu, Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muhammad Abdy, M.Si., Ph. D, Universitas Sulawesi Barat, atas segala ilmu, inspirasi dan teladan yang diberikan.
2. Bapak Dr. H. Ruslan, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sulawesi Barat.
3. Ibu Nur Aisyah Humairah, S.Si., M.Pd, wakil dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
4. Bapak Muh. Irfan, S.Pd., M.Pd, Ketua Program Studi Pendidikan Biologi, sekaligus Dosen penguji 1 dan validator I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sulawesi Barat, atas masukan, saran dan evaluasi yang sangat berarti dalam menyusun skripsi ini.
5. Ibu Mesrah Damayanti, S.Pd., M.Pd, Dosen pembimbing 1 dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu, tenaga untuk memberikan Bimbingan, arahan dan motivasi selama proses perkuliahan sampai tahap skripsi terselesaikan.
6. Ibu Dr. Jirana, M.Pd, pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga untuk memberikan Bimbingan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum merupakan acuan dalam proses belajar dan mengajar di dunia pendidikan. Kurikulum juga diartikan sebagai alat penting yang digunakan untuk mencapai keberhasilan suatu pendidikan. Pengembangan dan perubahan kurikulum merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan agar menghasilkan generasi yang siap dalam pasar internasional. Menurut Permendikbud No. 22 Tahun 2020 dijelaskan bahwa kurikulum yang terbentuk oleh Kebijakan Merdeka Belajar akan bersifat fleksibel, berbasis kompetensi, fokus pada pengembangan karakter dan *soft skill*, beradaptasi dengan kebutuhan dunia, dan sistem penilaian yang bersifat mendukung perbaikan dan kemajuan hasil pembelajaran. Kurikulum baru ini diperkenalkan oleh pemerintah yaitu kurikulum merdeka (Usman et al. 2023).

Kurikulum Merdeka adalah program pembelajaran intrakurikuler yang luas dimana peserta didik akan memiliki waktu yang cukup untuk mempelajari konsep dan memperoleh kompetensi karena mata pelajaran akan diberikan dengan lebih efektif. Untuk menyesuaikan pengajaran dengan minat dan kebutuhan belajar setiap siswa, guru dapat memilih dari sejumlah sumber pengajaran. Penerapan Kurikulum Belajar Merdeka berupaya meningkatkan kompetensi lulusan baik *soft skill* maupun *hard skill* agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman. Ini juga membantu lulusan berkembang menjadi pemimpin bangsa yang unggul di masa depan dan menumbuhkan kepribadian positif (Muzharifah et al. 2023). Pembelajaran akan lebih bermakna jika konsep pembelajaran kurikulum merdeka memperhatikan kebutuhan peserta didik (tahapan perkembangan, relevansi, dan kebutuhan) (Gusmawan & Herman, 2023). Guru juga membutuhkan perangkat pembelajaran selama proses pembelajaran. Perangkat pembelajaran ini dibuat untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berhasil secara maksimal (Maningsih & Fitriani, 2022).

Kurikulum merdeka diterapkan sebagai salah satu cara untuk mengendalikan krisis pembelajaran (*loss learning*) yang merupakan dampak adanya pandemi covid 19 (Kemendikbud, 2022). Pelaksanaan kurikulum merdeka disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran pada masing-masing sekolah (Mursyid et al. 2023). Konsep merdeka belajar pada dasarnya bertujuan untuk membuat peserta didik, orang tua dan masyarakat memiliki kesiapan dalam menghadapi berbagai kondisi dimasa depan. Guru sains sebagai bagian dari kelompok guru memiliki peran yang penting guna memastikan kompetensi siswa dalam keadaan baik dan siap menghadapi tantangan dimasa depan. Perubahan kurikulum disesuaikan dengan perubahan zaman supaya dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan ahli dibidangnya (Kholik et al. 2022).

Kurikulum diubah dari kurikulum 2013 yang diperbarui menjadi kurikulum merdeka, yang mengakibatkan pergantian pendekatan, teknik, metodologi, dan model pembelajaran (Mabsutsah & Yushardi, 2022). Guru harus lebih imajinatif dan inovatif dalam menyesuaikan persyaratan kurikulum baru dengan keadaan di lapangan karena memodifikasi kurikulum guru merupakan komponen kunci dalam implementasi kurikulum baru, Guru harus menyesuaikan dengan kebutuhan zaman seiring kemajuan media komunikasi, ilmu pengetahuan, dan teknologi (Meke et al. 2021). Guru juga harus memiliki keterampilan pedagogik untuk mengimplementasikan kurikulum saat ini, khususnya kurikulum mandiri (Prihatini & Sugiarti, 2022).

Kurikulum Merdeka mulai diterapkan di berbagai jenjang pendidikan, termasuk di sekolah menengah atas. Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru biologi di SMA 3 Majene, diketahui bahwa Kurikulum Merdeka telah diimplementasikan di sekolah tersebut. Observasi awal ini juga menunjukkan bahwa implementasi kurikulum ini menekankan pada pembelajaran berbasis proyek, pengembangan kompetensi peserta didik dan mencakup berbagai penyesuaian dalam pembelajaran dan metode penilaian yang lebih menitikberatkan pada proses dibandingkan hasil akhir. Informasi terkait persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum Merdeka masih perlu dikaji lebih lanjut. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk mengeksplorasi persepsi guru lebih mendalam dengan melakukan penelitian berjudul “Persepsi Guru Biologi terhadap

Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA 3 Majene”. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan kurikulum serta pandangan guru terhadap berbagai aspek yang terlibat dalam implementasinya.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas maka identifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

1. Kurikulum Merdeka telah diterapkan di SMA 3 Majene, namun informasi mengenai implementasinya dalam mata pelajaran biologi masih terbatas.
2. Belum ada kajian yang mendalam mengenai bagaimana guru biologi di SMA 3 Majene memahami dan melaksanakan Kurikulum Merdeka.
3. Persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum Merdeka di SMA 3 Majene, khususnya dalam mata pelajaran biologi, belum diketahui.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian di atas, fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu:

1. Pemahaman guru biologi terhadap kurikulum merdeka di SMA 3 Majene
2. Kesiapan guru biologi dalam implementasi kurikulum merdeka di SMA 3 Majene.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi pemahaman guru biologi di SMA 3 Majene terhadap konsep dan prinsip Kurikulum Merdeka
2. Untuk menganalisis kesiapan guru biologi dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ada 2 yaitu manfaat penelitian teoritis dan manfaat penelitian praktis.

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini semoga dapat dijadikan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan, sekaligus informasi dan evaluasi terkait implementasi kurikulum merdeka yang berlaku pada lembaga pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Dapat meningkatkan skill kreatifitas guru pada proses pembelajaran dan menciptakan inovasi dalam pembelajaran pada implementasi kurikulum merdeka, yang mana pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik siswa atau peserta didik

b. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai evaluasi ataupun perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran dan mencari sebuah solusi mengenai implementasi kurikulum merdeka

c. Bagi Peneliti

Dapat dijadikan sumber acuan referensi untuk menciptakan karya ilmiah baru dari penelitian sebelumnya untuk lebih baik lagi.

F. Penelitian Relevan

1. Latifa & Hayati (2023), menyatakan bahwa, pada indikator persepsi guru biologi tentang pemahaman dan penerapan kurikulum merdeka sudah menunjukkan persepsi yang positif hal ini dibuktikan dari hasil penelitian bahwa guru biologi di enam SMA Negeri Metro. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah meneliti tentang persepsi guru dalam implementasi kurikulum merdeka. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah subjek penelitian yang difokuskan hanya satu sekolah yaitu SMA Negeri 3 Majene
2. Kumala et al. (2023) menyatakan bahwa hasil observasi dan wawancara di empat sekolah di Kabupaten Ogan Ilir mengenai persepsi guru Biologi terhadap Kurikulum Merdeka. Guru menyambut baik perubahan kurikulum dan guru memiliki pengetahuan tentang kurikulum merdeka karena sudah mendapatkan beberapa kali pelatihan. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu meneliti tentang persepsi implementasi kurikulum merdeka

pada mata pelajaran Biologi. Sedangkan Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah subjek penelitian yang difokuskan hanya satu sekolah yaitu SMA Negeri 3 Majene

3. Utari & Mellisa (2024), menyimpulkan bahwa peran guru dalam implementasi kurikulum merdeka sangatlah penting karena yang melaksanakan kurikulum merdeka di lapangan adalah guru. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu meneliti tentang persepsi implementasi kurikulum merdeka Sedangkan Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian ini difokuskan pada guru mata pelajaran Biologi di tingkat SMA
4. Muliayti et al. (2024) menyimpulkan bahwa para Guru biologi kelas X, memiliki persepsi positif dan mendapatkan apresiasi yang sangat baik tentang kurikulum merdeka belajar. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu meneliti tentang persepsi implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Biologi. Sedangkan Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian ini difokuskan pada guru mata pelajaran Biologi di tingkat SMA
5. Tendrita & Kaliu (2024) guru memiliki persepsi positif terhadap penerapan Kurikulum merdeka. Namun dalam penerapannya ditemukan beberapa kendala sehingga dibutuhkan sosialisasi dan bimbingan lebih lanjut untuk membantu guru memahami penerapan kurikulum mereka dalam pembelajaran. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu meneliti tentang persepsi implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Biologi. Sedangkan Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian ini difokuskan pada satu jenjang sekolah yaitu SMAN 3 Majene.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pemahaman dan kesiapan guru Biologi dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 3 Majene, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman Guru terhadap Konsep dan Prinsip Kurikulum Merdeka

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemahaman guru biologi di SMA 3 Majene terhadap konsep dan prinsip Kurikulum Merdeka menunjukkan variasi. Beberapa guru telah memahami dengan baik prinsip fleksibilitas dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, sementara guru lain masih mengalami kebingungan dan kesulitan dalam menginterpretasikan konsep tersebut. Perbedaan ini dipengaruhi oleh tingkat partisipasi dalam pelatihan dan pengalaman dalam menyusun perangkat ajar yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka.

2. Kesiapan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka

Selanjutnya, kesiapan guru biologi dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka juga bervariasi. Sebagian guru sudah mulai menerapkan prinsip-prinsip kurikulum secara aktif dan adaptif, meskipun belum optimal, sedangkan guru lain masih dalam tahap penyesuaian dan membutuhkan pendampingan lebih lanjut. Temuan ini menunjukkan bahwa dukungan berupa pelatihan intensif, mentoring, dan sumber belajar yang memadai sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kesiapan guru dalam melaksanakan Kurikulum Merdeka secara efektif.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka diberikan saran sebagai berikut:

1. Pihak sekolah perlu meningkatkan upaya dalam penyediaan pelatihan yang intensif dan berkelanjutan untuk memastikan semua guru memahami dengan baik konsep dan implementasi kurikulum merdeka.

2. Untuk guru, diharapkan bisa mengatasi problematika kurikulum merdeka yang ada didunia pendidikan, khususnya problematika dalam pembelajaran Biologi.
3. Saran untuk peneliti lain, dihararaan dapa melakukan penelitian lanjutan mengenai implemnetasi kurikulum merdeka pada pembelajaran Biologi agar smemeperluas wawasan penelitian sebab penelitian ini masih memiliki berbagai keterbatasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiana, I. & Asshidiqi, G. H. (2021). Peranan Kurikulum dan Hubungannya dengan Pengembangan Pendidikan pada Lembaga Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 5(11), 24-33. <https://journalfai.unisla.ac.id/index.php/kuttab/article/view/608>
- Anggraena, (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah (1st ed.)*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Anggila, W. (2022). Persepsi Guru Bidang Studi Ips Dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Di Smp Negeri Sekecamatan Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur. Skripsi. Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Jurusan Pendidikan Sains Dan Sosial Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu.
- Barlian, U. C., Solekah, S., & Rahayu, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal of Educational and Language Research*, 1(12), 2105–2118. <https://bajangjournal.com/index.php/joel/article/view/3015>
- Budiyono, A. (2021). Konsep Kurikulum Terintegrasi. *Jurnal Ilmuna*, 3(1), 66-84. <https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/ilmuna/article/download/253/170/764>
- Chamidin & Muhdi, A. (2022). Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SDN 2 Kuntili Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas Jawa Tengah. *Jurnal Kependidikan*, 10(2), 287-300. <https://ejournal.uinsizu.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/view/8200/3204>
- Dhomiri, A., Junedi., & Nursikin, M. (2023). Konsep Dasar dan Peranan serta Fungsi Kurikulum dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 3(1), 118-128. <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/Khatulistiwa/article/download/8972/777>
- Fahmiza, P. U. (2023). Persepsi Guru Ipa Terhadap Konsep Dan Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar (Studi Kasus di MTsN Sekabupaten Aceh Besar). Skripsi. Program Studi Pendidikan Biologi Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh.
- Gressner, A. M., & Gressner, O. A. (2018). Presepsin. *Lexikon Der Medizinischen Laboratoriumsdiagnostik*, 2(1).

- Gusmawan, D., & Herman, T. (2023). Persepsi Guru Matematika Terhadap Kemampuannya dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, 7(1):83– 92. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/supremum/article/view/7103>
- Hanifa, E., Hairida, H., Rasmawan, R., Masriani, M., & Lestari, I. (2024). Kesiapan guru kimia dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di sma. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 956-963. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.5913>
- Ibrahim, R. (2012). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Inayati, U. (2022). Konsep Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Abad 21 di SD/MI. *International Conference on Islamic Education*, 2(22), 78-83 <https://proceeding.iainkudus.ac.id/index.php/ICIE/article/download/241/96>
- Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Edumaspol: Jurnal Pendidikan*, 6(1).
- Kemdikbud. (2022). *Kurikulum Merdeka Jadi Jawaban untuk Atasi Krisis Pembelajaran*. Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kemendikbudristek. (2022). *Kajian Akademik Kurikulum untuk Pemulihan Pembelajaran*. Jakarta: Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan
- Kholik, A., Bisri, H., Lathifah, Z. K., Kartakusumah, B., Maufur, M., & Prasetyo, T. (2022). Impelementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Berdasarkan Persepsi Dosen dan Mahasiswa. *Jurnal Basicedu*, 6(1):738–748. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/2045>
- Khoirurrijal., Fadriati., Sofia., Makrufi, A. D., Gandi, S. Muin, A., Tajeri. Fakhrudin, A., Hamdani., & Suprapno. (2022). *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. Ke1. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi
- Kumala, D., Hidayat, S., Saputri, W., Astriani, M., & Suhartati. (2023). Persepsi Guru Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Biologi Sma Di Kabupaten Ogan Ilir. *BIOEDUKASI Jurnal Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Metro*. 14(2). <https://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/biologi/article/view/8498>
- Kurnia, T. and Novaliyosi, N. (2023). Analisis kesiapan guru matematika dalam menerapkan kurikulum merdeka di sma. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3), 1811-1816. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1702>

- Latifah, N., & Hayati, D. K. (2024). Persepsi Guru Biologi terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Negeri se-Kota Metro. *Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*. 9(4), 67-72
<https://onlinejournal.unja.ac.id/biodik/article/view/30844>
- Maningsih, S. A., & Fitriani, A. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Siswa Dengan Bantuan Digital Mind Maps Untuk Melatih Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Sman 8 Kota Bengkulu. *Jurnal Bioedukasi*. 14(1).
<https://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/biologi/article/view/7782>
- Mabsutsah, N. & Yushardi. (2022). Analisis Kebutuhan Guru terhadap E Module Berbasis STEAM dan Kurikulum Merdeka pada Materi Pemanasan Global. *Jurnal Pendidikan MIPA*. 12(2) <https://ejournal.tsb.ac.id/index.php/jpm/article/view/588>
- Meke, K. D. P., Astro, R. B., & Daud, M. H. (2021). Dampak Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1):675– 685.
<https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1940>
- Mursyid, A., C. F. Ahmad, A. K. Dewi, & A. Y. Tianti. (2023). Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di Purwakarta. *Al-fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1): 173–187. <https://staitbiasjogja.ac.id/jurnal/index.php/alfahim/article/view/566>
- Mulyati, D. Mulyani, S. L., & Muthmainnah, R. (2024). Persepsi Siswa dan Guru terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Mata Pelajaran Biologi. 6(2).
<https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/LSciences/article/view/354>
- Muzharifah, A., I. Ma'alina, P. Istianah, & Y. N. Lutfiah. (2023). Persepsi Guru Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Kranji 01 Kedungwuni. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 2(2): 161–184. <https://journal-stiyappimakassar.ac.id/index.php/Concept/article/view/306>
- Mayminda, E. (2025). Analisis Persepsi, Pemahaman Dan Kemampuan Implementasi Kurikulum Merdeka Oleh Guru Pada Mata Pelajaran Biologi Di SMA Negeri 1 Way Serdang. Skripsi. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Nafi'ah, J. Faruq, D. J., & Mutmainah, S. (2023). Karakteristik Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka Belajar di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Auladuna*, 5(1), 12.
<https://ejournal.inaifas.ac.id/index.php/auladuna/article/view/1248>

- Naufal, H., Saraswati, P., Astriningtyas, G., Pratiwi, A., dan Anajihah, N. (2023). Landasan Filosofis dan Kerangka Dasar Kurikulum Merdeka. Makalah Mata Kuliah Telaah Kurikulum Universitas Sarjanawiyata Taman Siswa
- Usman, U., Lestari, I. D., Astuti, S. H., Izanah, N., Wardani, R. A., Rahmah, A., & Purbasari, N. (2023). Analisis Hambatan Pembelajaran Biologi Pada Pelaksanaan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Riset Pendidikan dan Pengajaran*, 2(1), 7–18.
- Pawartani, T. and Suciptaningsih, O. (2024). Pengembangan kompetensi guru untuk mendukung implementasi kurikulum merdeka. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(3), 2182-2191. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i3.3478>
- Poniara. (2017). Identifikasi Hambatan Guru Pada Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Di SD Patra Mandiri 2 Plaju. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. <https://repository.radenfatah.ac.id/11997/>
- Prihatini, A. & Sugiarti. (2022). Citra Kurikulum Baru: Kesiapan Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka. *Ghancaran: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Special Edition: Lalonget III:58–70. <https://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/ghancaran/article/view/7447>
- Opiantari L. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Biologi Di Sman 4 Kota Sungai Penuh. Skripsi. Jurusan Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain) Kerinci.
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y., Hernawan, A., & Prihantini, P. (2022). Implementasi kurikulum merdeka belajar di sekolah penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313-6319. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3237>
- Rindayati, E., Putri, C., & Damariswara, R. (2022). Kesulitan calon pendidik dalam mengembangkan perangkat pembelajaran pada kurikulum merdeka. *PTK Jurnal Tindakan Kelas*, 3(1), 18-27. <https://doi.org/10.53624/ptk.v3i1.104>
- Safitri, S. and Fajar, F. (2023). Hambatan-hambatan dalam proses adaptasi pelaksanaan kurikulum merdeka (studi pada guru sma negeri 1 semarang). *SOLIDARITY*, 12(2), 335-347. <https://doi.org/10.15294/solidarity.v12i2.76723>
- Saputra, D. W. & Hadi, M. S. (2022). Persepsi Guru Sekolah Dasar Jakarta Utara dan Kepulauan Seribu tentang Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah PGSD*, 6(1), 28-33. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/holistika/article/view/13216>

- Sasmita, E & Darmansyah. (2022). Analisis faktor-faktor penyebab kendala guru dalam menerapkan kurikulum merdeka. Jurnal pendidikan dan konseling. 4(6). <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/9154>
- Sari, A. D. P., Ahadin., Fauzi. (2023). Kendala Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Di SD Negeri Unggul Lampeuneurut Aceh Besar. Jurnal Ilmiah Mahasiswa. 8(2). Hal 60-68. <https://jim.usk.ac.id/pgsd/article/download/23528/11210>
- Shalehah, N. A. (2023). Studi Literatur: Konsep Kurikulum Merdeka Pada Satuan Pendidikan Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. 5(1). ISSN: 2807-5552. <https://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/cahayapd/article/viewFile/6043/3875>
- Shasabilla, D. Y. A. (2024). Persepsi Guru Tentang Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sma Negeri 1 Bungo. Skripsi. Program Studi Administrasi Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi
- Sugiyono, P. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Cetakan Ke-23. Bandung: CV Alfabeta
- Sugiyono, P. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Cetakan Ke-23. Bandung: CV Alfabeta
- Suprayogi, M., & Lanah, A. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
- Swarjana, K. (2022). Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi COVID-19, Akses Layanan Kesehatan – Lengkap Dengan Konsep Teori, Cara Mengukur Variabel, Dan Contoh Kuesioner. Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Tendrita, M., & Kaliu, S. (2024). Persepsi Guru Biologi Kabupaten Kolaka Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah. Biomatika: Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. 10(1), 56-72. <https://ejournal.unsub.ac.id/index.php/FKIP/article/view/1942>
- Utari, r., & Mellisa. (2024). Studi Kasus: Persepsi Guru IPA Terkait Konsep Kurikulum Merdeka Belajar. Jurnal Biologi dan Pendidikan Biologi. 3(2). <https://jurnal.anfa.co.id/index.php/biologi/article/view/2217>
- Wantiana, I., & Mellisa, M. (2023). Kendala Guru Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka. Jurnal Basicedu, 7(3), 1461–1465

Windayanti., Afnanda, M., Agustina, R., Kase, E. B. S., Safar, M. Mokodenseho, S. (2023). Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka. Journal on Education. 6(1). <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/3197>